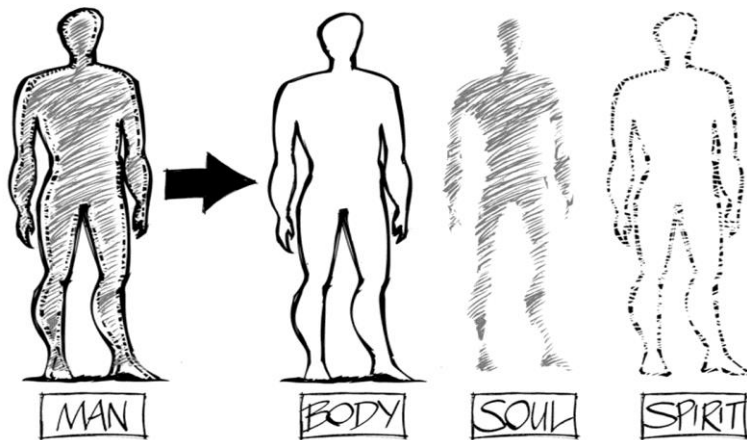


VISI & MISI GPDI MAHANAIM - TEGAL

BAHAN SHARING KEMAH

Mei 2019



VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

1. Menjadi Kepanjangan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPDI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong* - PENGGEMBALAAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman* - PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia* - PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama* - PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa* – PENGINJILAN

KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

1. TUHAN MENGUDUSKAN TUBUH KITA

Tujuan: Setiap Jemaat Dapat Mengetahui Dan Menyadari Bahwa Allah Telah Menguduskan Tubuh Kita; Agar Diberi Kemampuan Untuk Memiliki Penguasaan Diri.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara + Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Menyesuaikan dengan Thema)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

1Tes 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Allah menguduskan kita secara sempurna; roh, jiwa dan tubuh kita. Namun bukan berarti kita sudah sempurna. Kita masih dalam proses menuju ke arah sana. Tubuh kita menuju kemampuan terbaiknya yaitu memiliki penguasaan diri. Jiwa kita menuju kepada kedewasaan, baik dalam cara berpikir, berasa dan bertindak. Roh manusia kita semakin hari semakin kuat dan dengan kekuatan Ilahi dimampukan untuk melakukan kehendak Allah. MENGAPA TUBUH KITA PERLU DIKUDUSKAN?

1. Tubuh Kita Dilayakkan Menjadi Bait Roh Allah.

1Ko 6:19a, Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri??

- Sebelum kita percaya kepada Yesus dan menerima penyucian lewat darahnya, dalam tubuh kita mengalir dosa yang diturunkan oleh nenek moyang seluruh manusia yaitu Adam dan Hawa. Tubuh kita menjadi cemar, kotor dan dikuasai oleh keinginan daging yang membawa kita kepada kebinasaan dalam penghukuman kekal (Galatia 5:19-21).

- Allah adalah Kudus. Untuk tubuh kita berlayak menjadi Bait Roh Allah yang kudus, tubuh kita harus dikuduskan. Keberlayakan ini memberikan kepada kita keberanian untuk menghampiri Tuhan dan mempersembahkan tubuh kita menjadi persembahan yang hidup, kudus dan berkenan, Roma 12:1.

2. Tubuh Kita Menjadi Alat Tuhan Untuk Menyatakan Kemuliaan-Nya Kepada Dunia.

1Ko 6:20, Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

- Yesus menebus tubuh kita darah-Nya, menguduskan dan menginginkannya menjadi tempat kediaman-Nya. Tujuannya supaya IA dapat menggunakan tubuh kita untuk menyatakan kemuliaan-Nya kepada dunia ini. Tanpa tubuh, manusia tidak dapat berada di bumi ini. Tanpa tubuh, rencana Allah menyatakan kemuliaan-Nya melalui diri kita (di bumi ini) sudah selesai (saat kita mati).
- Ingatlah bahwa kita sudah di beli. Harganya telah lunas dibayar. Hidup kita bukan milik kita lagi. Dengan apa kita dapat membalas-Nya selain mempersembahkan hidup sebagai korban yang berkenan (Roma 12:2).

3. Tubuh Kita Diberikan Kemampuan Memiliki Penguasaan Diri.

1Ko 9:27 Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya,

- Supaya tubuh kita dapat di pakai menjadi alat Tuhan bagi dunia ini, hidup kita harus menjadi berkat. Untuk menjadi berkat, kita harus memiliki penguasaan diri khususnya pada penggunaan panca indera kita.
- Tubuh kita terdiri dari lima indera: Penglihatan, Pendengaran, Penciuman, Perasa (lidah) dan Peraba (Kulit). Semuanya dapat menjadi pintu masuk pengaruh duniawi ke dalam hidup kita. Memang tidak mudah, tetapi setelah kita dikuduskan, kita tidak lagi menjadi budak dosa tetapi diberi kuasa untuk mampu melatih tubuh kita dan mulai menguasainya/mengendalikannya.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Apakah Saudara sudah memiliki Penguasaan Diri? Seberapa sulitnya Penguasaan diri itu? Bagaimanakah supaya kita dapat memiliki Penguasaan diri?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Buatlah daftar beberapa bagian dalam hidup Saudara yang rindu memiliki Penguasaan Diri.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Ambillah waktu untuk doa dan puasa, merenungkan Firman Tuhan untuk dapat lebih lagi dalam penguasaan diri.

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan untuk terus dapat menjaga kekudusan diri masing-masing.
- Doakan jika ada kelemahan dalam penguasaan diri yang saudara sudah sharingkan.

BAPA KU PERSEMBAHKAN TUBUHKU

Bapa kupersembahkan tubuhku
S'bagai persembahan yang hidup
Kudus dan yang berkenan pada-Mu
S'bagai ibadah yang sejati

Kusembah Kau Tuhan
Ku sembah Kau Tuhan
Kuserahkan hidupku kepada-Mu
Untuk kemuliaan nama-Mu

2. TUHAN MENGUDUSKAN JIWA KITA

Tujuan: Setiap Jemaat Dapat Mengetahui Dan Menyadari Bahwa Allah Telah Menguduskan Jiwa Kita; Agar Diberi Kemampuan Untuk Bertumbuh Menjadi Dewasa

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara + Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Menyesuaikan dengan Thema)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

1Tes 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Allah menguduskan kita secara sempurna; roh, jiwa dan tubuh kita. Namun bukan berarti kita sudah sempurna. Kita masih dalam proses menuju ke arah sana. Tubuh kita menuju kemampuan terbaiknya yaitu memiliki penguasaan diri. Jiwa kita menuju kepada kedewasaan, baik dalam cara berpikir, berasa dan bertindak. Roh manusia kita semakin hari semakin kuat dan dengan kekuatan Ilahi dimampukan untuk melakukan kehendak Allah. MENGAPA JIWA KITA PERLU DIKUDUSKAN?

1. Supaya Jiwa Kita Menjadi Baik-Baik Saja

3 Yoh 2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

- Dalam Jiwa manusia ada tiga bagian penting yang saling berkaitan erat, yaitu: Pikiran, Perasaan (Emosi), dan Kehendak (Keinginan). Dari kejatuhan manusia ke dalam dosa, semua unsur tersebut menjadi tercemar dan rusak. Semua fokus jiwa yang berdosa adalah mencintai diri sendiri dan menjadi hamba uang (kebutuhan-kebutuhan hidup). Inilah contoh jika jiwa kita tidak sehat. Tubuh kitapun akan terpengaruh dengan kondisi jiwa kita.

- Jiwa yang sehat akan menghasilkan pikiran yang positif, perasaan yang dipenuhi belas kasihan Tuhan, dan kehendak untuk menyenangkan Tuhan melalui perbuatan. Hasil dari jiwa yang sehat adalah hidup dalam kebenaran (1 Yoh 3,4)

2. Supaya Jiwa Kita Memiliki Kerinduan Untuk Mengalami Pertumbuhan Menjadi Dewasa

1Ko 13:11 Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata, aku merasa, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.

- Setelah Jiwa kita dikuduskan, kita memiliki kerinduan untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan melalui Firman-Nya. Pengenalan akan Tuhan inilah yang sedikit demi sedikit mengubah jiwa kita (Pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan kita), dari anak-anak menuju kedewasaan, Efesus 4:12-16.
- Kerinduan kita yang besar ini akan mendorong kita juga untuk terus berusaha mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan. Ketika bertemu dengan hambatan-hambatan, kerinduan ini mendorong kita untuk mengandalkan Roh Kudus, Yohanes 14:15,16.

3. Supaya Jiwa Kita Diberi Kekuatan Untuk Mengatasi Pencobaan Dari Tubuh (Panca Indera)

1Pe 2:11 ...aku menasihati kamu, supaya ... kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yg berjuang melawan jiwa.

- Iblis selalu berusaha masuk kedalam jiwa kita melalui keinginan-keinginan daging. Seringkali ia memperalat panca indera kita untuk menuruti keinginan daging tersebut. Jika kita mengizinkannya masuk, ia akan menguasai jiwa kita dan membuat kekacauan disana. Itu sebabnya tidak heran ada orang yang memiliki pikiran selalu negatif, perasaannya mudah sekali terluka, mudah sekali jatuh dalam dosa kenajisan dan keinginan terbesarnya yaitu balas dendam atau menyakiti diri sendiri, 1 Yohanes 2:15-17.

- Ketika jiwa kita menyadari bahwa ia telah disucikan oleh darah Yesus, maka jiwa kita mulai memiliki kerinduan untuk memberi makan jiwanya dengan Firman Tuhan, Berdoa, Beribadah kepada Tuhan dan dipenuhi Roh Kudus. Ia rindu bertumbuh menjadi dewasa dan semakin cakap dalam menguasai keinginan-keinginan tubuh.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Bagaimana kondisi jiwa Saudara? Apakah Anda merasa sudah dewasa atau masih anak-anak? Hal apa saja yang dapat membuktikan kedewasaan saudara?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Buatlah daftar dimana saja kita belum bertumbuh dewasa, dalam pemikiran-pemikiran atau dalam tindakan-tindakan kita.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Ambillah waktu untuk doa dan puasa, merenungkan Firman Tuhan untuk dapat lebih lagi bertumbuh semakin dewasa dalam pikiran, perasaan dan tindakan-tindakan kita.

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan untuk terus dapat bertumbuh semakin dewasa dalam pengenalan kepada Tuhan
- Doakan jika ada kelemahan dalam jiwa seperti yang saudara sudah sharingkan.

**MAZMUR 103:1-2 DARI DAUD. PUJILAH TUHAN, HAI JIWAKU!
PUJILAH NAMA-NYA YANG KUDUS, HAI SEGENAP BATINKU!
PUJILAH TUHAN, HAI JIWAKU, DAN JANGANLAH LUPAKAN
SEGALA KEBAIKAN-NYA!**

3. TUHAN MEMBANGKITKAN ROH KITA

Tujuan: Setiap Jemaat Dapat Mengetahui Dan Menyadari Bahwa Allah Telah Membangkitkan Roh Kita; Agar Roh kita mengalami kelahiran Baru dan semakin kuat mengendalikan Keinginan Jiwa dan Tubuh.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara + Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Menyesuaikan dengan Thema)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Efesus 2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran2 dan dosa2mu. Ay. 5, Allah telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita--oleh kasih karunia kamu diselamatkan-

Kata-kata 'mati' disini tidak menunjukkan kematian jasmani (tubuh) tetapi kematian rohani. Manusia masih memiliki roh namun orang-orang yang belum percaya Yesus dan belum di tebus oleh darah-Nya, rohnya mati. Roh yang mati tidak dapat menyadari keberadaan Allah. Jiwanya tahu ada Allah, namun tidak mengubah apapun dalam kehidupannya sebab roh manusianya mati.

MENGAPA ROH MANUSIA PERLU DIBANGKITKAN TUHAN?

1. Supaya Roh Manusia Mengalami Kehidupan Kekal

Ibrani 12:23 dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna,

- Tuhan menciptakan roh manusia serupa dan segambar dengan Allah, Kej 1:26. Roh manusia tidak memiliki jenis kelamin, namun roh manusia ditempatkan Allah dalam dua jenis rumah jasmani, laki-laki dan perempuan, Kej 1:27, Matius 22:30. Ketika manusia jatuh ke dalam dosa, tubuhnya belum mati, jiwanya hidup dalam rasa bersalah, dan hubungan roh manusia dengan Allah terputus.

- Putusnya hubungan dari sumber hidupnya menyebabkan kematian dari rohnya. Bukan sekedar kematian jasmani tetapi kematian kekal. Tuhan membangkitkan roh kita dan menginginkan roh kita kembali kepada Dia yang telah mengaruniakannya kepada kita, Pengk 12:7; Zak 12:1.

2. Supaya Roh Manusia Kita Dapat Menyembah-Nya

Yoh 4:23 ... penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; 24, Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

- Tanpa roh manusia yang hidup, penyembahan manusia menjadi mati dan ditujukan kepada hal-hal yang mematkan seperti kepada berhala dan roh-roh dunia ini.
- Dua kali kutipan 'menyembah dalam roh dan kebenaran' ini disampaikan. Hal ini menunjukkan sebuah perubahan yang baru yang Yesus bawa dalam sistem penyembahan dalam Perjanjian Baru. Bukan lagi soal tempat di Yerusalem atau di Samaria tetapi di mulai dalam roh manusia dan dalam kebenaran.

3. Supaya Roh Manusia Diberi Kekuatan Untuk Melakukan Kehendak Allah

Luk_22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

- Sejak manusia jatuh dalam dosa, manusia selalu gagal melakukan kehendak Allah. Jiwa manusia selalu dikalahkan oleh kehendak dagingnya. Roh manusia kita tidak dapat membantu jiwa kita untuk tegas menolak dosa, berjuang melawan keinginan-keinginan daging, sehingga pada akhirnya kehendak daginglah yang menang, Roma 7:15-26.
- Ketika roh kita dibangkitkan, Tuhan juga memiliki tempat untuk menaruh Firman-Nya dan Roh Kudus-Nya. Sehingga persekutuan kita dengan Firman Tuhan dan Roh Kudus memberikan kepada kita kemenangan demi kemenangan

dalam hidup ini. Kita akan berkata bukan karena keperkasaan dan kekuatanku, melainkan dengan Roh Kudus dan Firman Tuhan, Zak 4:6. Bahkan sekarang kita dapat menyerahkan seluruh anggota tubuh kita dipakai sebagai senjata kebenaran untuk melakukan kehendak Allah, Roma 6:13, 17, 18.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Bagaimana kondisi roh manusia Saudara? Apakah Anda merasa sudah memiliki kekuatan untuk menolak dosa dan melakukan kehendak Allah? Hal apa saja yang dapat membuktikan kedewasaan saudara?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Buatlah daftar perbuatan apa saja dalam diri saudara yang berpotensi untuk melemahkan roh Anda!!!

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Ambillah waktu untuk doa dan puasa, merenungkan Firman Tuhan untuk roh manusia kita semakin kuat dalam melakukan kehendak Allah

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan untuk terus dapat bertumbuh semakin dewasa dalam pengenalan kepada Tuhan
- Doakan jika ada kelemahan dalam jiwa seperti yang saudara sudah sharingkan.

IBRANI_13:21 KIRANYA MEMPERLENGKAPI KAMU DENGAN SEGALA YANG BAIK UNTUK MELAKUKAN KEHENDAK-NYA, DAN MENGERJAKAN DI DALAM KITA APA YANG BERKENAN KEPADANYA, OLEH YESUS KRISTUS. BAGI DIALAH KEMULIAAN SAMPAI SELAMA-LAMANYA! AMIN.